TATA CARA BERWUDHU

Shalat tidak sah tanpa wudhu, dan wudhu hendaknya menggunakan air yang suci, yakni air yang masih berada dalam keadaan asli menurut penciptaannya, seperti air laut, air sumur, mata air dan air sungai.
Catatan: Air yang sedikit, apabila terkena najis maka menjadi najis. Adapun air yang banyak (kira-kira 210 liter) maka tidak berubah menjadi najis kecuali jika berubah warna, bau atau rasanya.



Wudhu dimulai dengan membaca "basmalah". Disunatkan membasuh kedua telapak tangan pada setiap kali berwudhu. Adapun bagi orang yang baru bangun dari tidur malam, maka harus membasuh keduanya sebanyak tiga kali. Makruh hukumnya menambah jumlah bilangan melebihi tiga kali dalam membasuh semua anggota wudhu



Kemudian wajib berkumur sekali, dan disunatkan melakukannya sebanyak tiga kali.
Catatan: 1- Berkumur tidak cukup hanya dengan memasukkan air ke dalam mulut kemudian mengeluarkannya, akan tetapi harus menggerakkan air di dalam mulut. 2-Disunatkan bersiwak (menggosok gigi dengan siwak) saat berkumur.



Kemudian wajib memasukan air ke dalam hidung ***(Istinsyaq)*** sebanyak sekali. Disunatkan untuk melakukannya sebanyak tiga kali.
Catatan: Istinsyaq tidak cukup hanya dengan memasukkan air ke dalam hidung, tetapi ia harus memasukkan air ke dalam hidung dengan tarikan nafas lalu mengeluarkannya dengan nafas pula dan bukan dengan tangan. Yang wajib adalah sekali, dan disunnahkan melakukannya sebanyak tiga kali.



Kemudian membasuh muka sebanyak sekali, ini adalah yang wajib, dan disunnahkan sebanyak tiga kali. Batasan wajah yang wajib dibasuh yaitu dari telinga sampai ke telinga, dan dari tempat tumbuhnya rambut di kepala sampai ke dagu.
Catatan: Disunatkan menyela-nyelai jenggot jika tebal, dan diwajibkan, apabila janggutnya tipis



Kemudian membasuh kedua tangan sebanyak sekali dari ujung jari hingga mencapai siku. Melakukannya sebanyak tiga kali adalah sunat.
Catatan: Disunatkan mendahulukan yang kanan daripada yang kiri dengan menggosok-gosok keduanya



Kemudian mengusap seluruh bagian kepala, lalu memasukkan kedua jari telunjuk ke lobang telinga dan dengan kedua ibu jari mengusap bagian belakang telinga. Semuanya dilakukan sebanyak sekali.
Catatan: 1- Yang wajib di usap dari bagian kepala yaitu dari batas wajah sampai ke tengkuk.
2- Tidak wajib mengusap bagian rambut yang terurai.
3- Mengusap permukaan kulit kepala jika tidak ada rambut.
4- Bagian antara rambut dan kedua telinga harus diusap.



Kemudian membasuh kedua kaki kedua mata kaki. Ini wajib dilakukan sebanyak sekali.
Dan sunat dilakukan sebanyak tiga kali.



Catatan: 1. Anggota wudhu ada empat, yaitu:
- Berkumur, istinyaq serta membasuh wajah.
- Mencuci kedua tangan.
- Mengusap kepala dan kedua telinga.
- Mencuci kedua kaki hingga mata kaki.

Diwajibkan Tartib (berurutan) antara anggota wudhu. Mendahulukan bagian yang satu sebelum bagian yang lain membatalkan wudhu.

2. Dalam membasuh diharuskan *Muwalat* (berkesinambungan/ tidak mengakhirkan membasuh satu anggota sehingga anggota yang dibasuh sebelumnya menjadi kering), dan wudhu menjadi batal dengan meninggalkan basuhan pada sebagian anggota wudhu hingga anggota wudhu yang sebelumnya telah kering.

3. Setelah berwudhu disunatkan membaca doa: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
"Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang hak selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusannya".